

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran aplikasi perangkat lunak dan perancangan interior gedung di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat diketahui bahwa pada siklus I didapat 15 siswa (54,54%) dalam kategori tidak kompeten, 8 siswa (24,24%) pada kategori cukup kompeten, 8 siswa (24,24%) dalam kategori kompeten dan 2 siswa ( 6,06%) dalam kategori sangat kompeten. Dari nilai ideal 100, nilai perolehan rata-rata hanya 75,67 yaitu cukup kompeten dengan persentase kelulusan 54,54%. Sedangkan pada siklus II didapat hasilnya 12 siswa (36,36%) cukup kompeten , 13 siswa (49,39 %) yang mendapat kategori kompeten dan 14 siswa (42,42%) yang mendapat kategori sangat kompeten. Dari nilai ideal 100%, nilai perolehan rata-rata hanya 83,18 yaitu kompeten. Dengan demikian hasil belajar kognitif pada siklus I dan II mengalami peningkatan signifikan sebanyak 9,9247%.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Mekanika Teknik siswa kelas X DPIB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran Mekanika Teknik, terutama untuk meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan model *Problem Based Learning* sangat tepat dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model *Problem Based Learning* dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model *Problem Based Learning*, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya.

Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model *Problem Based*

*Learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Mekanika Teknik berpengaruh secara signifikan. Apabila model *Problem Based Learning* diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal-soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Mekanika Teknik, terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa.

### C. **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan juga kepada guru supaya keterampilan dan proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran di SMKN 1 Percut Sei Tuan dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan juga supaya siswa mengurangi rasa jenuh dan bosan pada saat di ruangan kelas dan lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru di SMKN 1 Percut Sei Tuan.

3. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dan pembandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

